

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh serta pembahasan dari hasil penelitian tentang “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta”, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah:

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya jika nilai pengetahuan kewirausahaan meningkat, maka nilai minat berwirausaha siswa tersebut juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya jika nilai lingkungan keluarga meningkat, maka nilai minat berwirausaha siswa tersebut juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya.

3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya jika nilai pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga meningkat, maka nilai minat berwirausaha siswa tersebut juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya.
4. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Indikator dari variabel pengetahuan kewirausahaan yang sangat memengaruhi minat berwirausaha siswa adalah peluang usaha, kemudian indikator dari variabel lingkungan keluarga yang sangat memengaruhi minat berwirausaha siswa adalah bimbingan orang tua. Serta minat berwirausaha siswa yang baik juga dipengaruhi oleh indikator perasaan senang dalam memulai sebuah usaha. Selain itu, hubungan antara variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga adalah sebesar 0,739 yang tergolong kuat. Kemudian berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi simultan (Uji F) menghasilkan  $F_{hitung}$  sebesar 66,847 sehingga pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Minat berwirausaha siswa kelas XI

jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta yang dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga sebesar lima puluh empat koma enam persen.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam variabel minat berwirausaha terdapat indikator tertinggi yaitu rasa senang. Siswa yang memiliki rasa senang yang baik terhadap wirausaha akan memengaruhi bagaimana seorang siswa berkeinginan untuk memulai sebuah usaha. Siswa akan senantiasa memerhatikan, mengikuti perkembangan wirausaha, dan selalu memiliki ide kreatif dan inovatif. Sedangkan indikator terendah dari variabel minat berwirausaha yaitu perhatian. Perhatian dengan segala hal terkait kewirausahaan dapat meningkatkan keinginan siswa dalam memilih untuk menjadi wirausaha karena dalam kegiatan tersebut terdapat “*role models*” yang mampu menjadi contoh bagi siswa tersebut untuk terjun ke dalam dunia wirausaha. Siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta memiliki rasa senang yang cukup tinggi terhadap kewirausahaan namun kurang memiliki perhatian terhadap segala hal terkait kewirausahaan.

2. Dalam variabel pengetahuan kewirausahaan terdapat indikator tertinggi yaitu peluang usaha. Siswa yang telah memiliki pengetahuan segala hal terkait wirausaha, terutama mengenai peluang usaha seperti makna dari peluang usaha, kunci peluang usaha di dalam masyarakat, berbagai jenis peluang usaha yang terdapat di segala bidang, faktor-faktor yang dapat memunculkan peluang usaha serta cara yang dapat dilakukan oleh siswa dalam rangka menangkap peluang usaha di dalam masyarakat kelak akan mampu untuk menciptakan usaha yang baru, kreatif dan inovatif dibandingkan dengan berbagai jenis usaha yang sudah ada. Sedangkan indikator terendah dari variabel pengetahuan kewirausahaan yaitu manajemen dan organisasi bisnis. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis dapat mempermudah siswa untuk terjun langsung di dalam kegiatan usaha. Siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta telah memiliki ilmu yang baik terkait peluang usaha namun masih kurang memiliki ilmu tentang manajemen dan organisasi bisnis.
3. Dalam variabel lingkungan keluarga terdapat indikator tertinggi yaitu bimbingan orang tua, apabila orang tua telah mengajarkan agar siswa memiliki sifat atau perilaku yang dapat mendorong siswa berhasil dalam menjalankan usahanya kelak, membimbing anak agar memiliki sifat jujur, bertanggungjawab, kerja keras, mandiri dan semangat dalam rangka membentuk jiwa wirausaha yang ada di dalam diri siswa

turut mendorong minat siswa untuk berwirausaha dikehidupannya mendatang. Sedangkan indikator terendah dari variabel lingkungan keluarga yaitu suasana rumah, yaitu suasana rumah yang tidak kondusif sehingga kurang mendukung siswa untuk berwirausaha. Hal tersebut akan menurunkan minat siswa untuk berwirausaha. Siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMKN 11 dan SMKN 13 Jakarta sudah memiliki bimbingan yang baik dari orang tua terkait wirausaha namun masih belum memiliki suasana rumah yang kondusif dalam rangka berwirausaha.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi beberapa pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi siswa, sebaiknya siswa selalu aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan yang dapat mendukung minat berwirausaha di sekolah seperti aktif melakukan kegiatan mata pelajaran kewirausahaan di *Business Center* sekolah, serta yakin bahwa dengan berwirausaha siswa mampu menjadi manusia mandiri dan bertanggungjawab. Kemudian siswa yang sudah memiliki rasa senang terhadap kewirausahaan dan memiliki ilmu yang baik mengenai peluang usaha agar terus ditingkatkan agar kelak dikemudian hari mampu untuk menciptakan

usaha sendiri yang kreatif dan inovatif. Siswa juga perlu meyakinkan diri dan orang tua bahwa dengan berwirausaha dapat siswa tersebut mampu berhasil dikemudian hari dan sebaiknya siswa meningkatkan perhatiannya terhadap segala hal terkait kewirausahaan agar minatnya terhadap kewirausahaan meningkat pula.

2. Bagi guru dan pihak sekolah, diharapkan mampu memberikan berbagai macam seminar atau pelatihan kewirausahaan dalam rangka menciptakan minat berwirausaha siswa sejak dini. Serta memberikan ilmu manajemen dan organisasi bisnis secara praktis di sekolah untuk memperdalam ilmu siswa terkait kewirausahaan.
3. Bagi orang tua, sebaiknya mampu memberi kebebasan terhadap anak ketika memilih pekerjaannya kelak, memberi bimbingan yang berkesinambungan agar anak dapat menjalankan pilihan pekerjaannya kelak serta menciptakan suasana rumah yang kondusif agar anak dapat berkreasi dan berinovasi dalam rangka menumbuhkan minat berwirausaha.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar kelak dapat meneliti variabel lainnya yang memengaruhi minat berwirausaha siswa, seperti *locus of control*, motivasi, pengalaman, lingkungan teman sebaya dan lain sebagainya.